

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MELALUI ETNOMATEMATIKA SEDEKAH BUMI

Nasrul Khotimah¹, Dwi Erna Novianti², Ari Indriani³

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI BOJONEGORO
Jl. Panglima Polim No.46 Bojonegoro

¹e-mail: nasrulkhotimah474@gmail.com

²e-mail: dwierna.novianti@gmail.com

³e-mail: ariindrianiemail@gmail.com

(Diterima: 6 Mei 2024 , direvisi : 19 Mei 2024 , disetujui: 30 Mei 2024)

Abstrak

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam belajar matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan siswa dalam menyusun strategi yang tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan matematika hingga menemukan hasil yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis melalui etnomatematika Sedekah Bumi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Lokasi penelitian yaitu di MTs Muhammadiyah 2 Kedungadem, dengan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VIII-A yang berjumlah 17 siswa. Subjek terpilih dari penelitian ini sebanyak 3 siswa yang dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Hasil dari penelitian ini berupa menunjukkan bahwa subjek dengan kategori tinggi telah mampu melakukan semua tahapan Polya dengan baik, subjek dengan kategori sedang pada tahap menyusun dan melaksanakan rencana pemecahan masalah masih mengalami kebingungan serta terdapat kesalahan pada perhitungan, serta subjek dengan kategori rendah masih mengalami kesalahan karena kurang memahami maksud soal dan kurang ketelitian.

Kata Kunci: etnomatematika, pemecahan masalah

Abstract

Mathematical problem solving ability is an ability that students must have in learning mathematics. Mathematical problem solving ability is a student's ability to develop appropriate strategies to solve a mathematical problem to find the expected results. The aim of this research is to analyze mathematical problem solving abilities through Sedekah Bumi ethnomathematics. The research method used is qualitative. The research location is at MTs Muhammadiyah 2 Kedungadem, with the research subjects being class VIII-A students, totaling 17 students. The subjects selected from this research were 3 students who were categorized into high, medium and low. The results of this research show that subjects in the high category have been able to carry out all stages of Polya well, subjects in the medium category at the stage of preparing and implementing problem solving plans still experience confusion and there are errors in calculations, and subjects in the low category still experience errors because errors in not understanding the meaning of the question and lack of accuracy

Keywords: ethnomathematics, problem solving

PENDAHULUAN

Keragaman budaya yang ada di Indonesia menjadi salah satu kekayaan bangsa yang patut untuk disyukuri. Setiap daerah di Indonesia memiliki budaya yang berbeda-beda. Perbedaan ini menjadi kekuatan serta kekayaan bangsa Indonesia. Salah satu budaya yang masih kental dan selalu dilestarikan hingga saat ini adalah Sedekah Bumi. Sedekah Bumi merupakan salah satu tradisi masyarakat Jawa yang rutin dilaksanakan setiap 1 tahun sekali sebagai ungkapan syukur atas hasil panen yang telah didapatkan. Menurut (Masruroh dkk., 2021) sedekah bumi adalah tradisi selamatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas keberhasilan panen.

Pada tradisi Sedekah Bumi, masyarakat selalu mengajak anak-anak agar ikut serta merayakan tradisi ini. Tujuannya yaitu untuk mengenalkan kepada mereka tradisi yang ada di daerahnya serta berharap agar generasi penerus bangsa mampu melestarikan budaya yang ada di wilayahnya. Pengaruh budaya luar yang masuk di Indonesia mulai menjadikan anak Indonesia lebih menyukai budaya Barat daripada budayanya sendiri. Pengaruh negatif dari budaya luar harus segera dihilangkan. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mengenalkan budaya Indonesia kepada anak-anak, ataupun dengan menggabungkan nilai kebudayaan pada pembelajaran di sekolah, terutama pada pembelajaran matematika. Hal ini selaras dengan pendapat (Sudarto, 2021) bahwa memasukkan nilai budaya pada pembelajaran bertujuan agar siswa mudah memahami materi dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Matematika merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari di bangku sekolah. Namun, matematika menjadi pelajaran yang paling dibenci oleh siswa, hal ini karena mereka selalu beranggapan bahwa matematika sulit dan selalu berhubungan dengan rumus serta angka. Salah satu upaya menjadikan matematika pelajaran yang diminati dan tidak ditakuti siswa adalah dengan mengaitkan objek matematika dengan sesuatu yang dekat dengan siswa, seperti budaya.

Penggabungan unsur budaya pada pelajaran matematika disebut dengan istilah etnomatematika. Menurut (Surya Ibrahim et al., 2023) etnomatematika merupakan bentuk matematika yang dipengaruhi oleh kebudayaan. Tujuan pembelajaran berbasis etnomatematika adalah untuk mengetahui berbagai cara untuk menyelesaikan matematika yang dikembangkan oleh budaya (Nova &

Putra, 2022). Adapun menurut (Novianti, 2022) etnomatematika menjadi jembatan antara budaya dan matematika untuk mengenali berbagai cara berfikir yang dapat menyebabkan berbagai bentuk matematika.

Kemampuan yang wajib dimiliki siswa dalam pelajaran matematika adalah kemampuan pemecahan masalah. Menurut (La'ia & Harefa, 2021) kemampuan pemecahan masalah sangat diperlukan oleh siswa untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Siswa dituntut untuk memahami materi dan mampu menghubungkan konsep yang telah dipelajari untuk menyelesaikan masalah (Indriani, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui etnomatematika Sedekah Bumi?”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui etnomatematika Sedekah Bumi.

METODE

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah 2 Kedungadem. Adapun waktu penelitian yaitu pada semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A sebanyak 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara terhadap guru matematika di MTs Muhammadiyah 2 Kedungadem pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 tanggal 4 Maret 2024 adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa kelas VIII tidak menyukai pelajaran matematika
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami soal
3. Siswa harus diberikan contoh soal yang *variatif* untuk memudahkannya dalam memahami maksud soal

Penelitian ini diawali dengan mengajarkan materi SPLDV kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa ingat pada materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Pembelajaran berlangsung dengan lancar, peneliti dan siswa saling berdiskusi untuk memecahkan latihan soal yang diberikan. Setelah melakukan pembelajaran, peneliti memberikan 3 buah soal.

Setelah memberikan 3 soal uraian tersebut, peneliti akan menganalisis hasil jawaban siswa sesuai dengan tahapan pemecahan masalah berdasarkan teori Polya,

yaitu: memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali. Peneliti memberikan 3 soal cerita dengan materi SPLDV kepada siswa kelas VIII-A yang berjumlah 17 siswa. Kemudian diambil 3 sampel yang akan di wawancarai terkait hasil tesnya.

Penentuan subjek penelitian berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu siswa dengan 3 kategori nilai (tinggi, sedang, dan rendah), mampu berkomunikasi dengan baik, dan penulisan jawaban yang tepat.

Adapun indikator pemecahan masalah yang dikemukakan oleh Polya yaitu sebagai berikut:

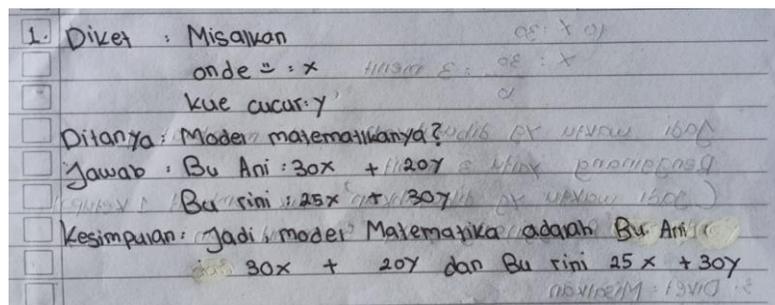
Tabel 1.1 Tahapan Pemecahan Masalah Menurut Polya

Tahapan Polya	Indikator
Memahami Masalah	Menuliskan informasi yang diketahui. Menuliskan informasi yang ditanyakan
Menyusun rencana pemecahan masalah	Menyusun rencana pemecahan masalah berdasarkan dari informasi yang diberikan dengan prosedur yang jelas.

	Memperkirakan strategi-strategi yang akan digunakan dalam pemecahan masalah.
Melaksanakan rencana pemecahan masalah	Menyelesaikan masalah yang diberikan dengan kalimat matematika. Menyelesaikan masalah dengan strategi yang telah ditentukan.
Memeriksa kembali hasil pemecahan masalah	Mampu menyusun kesimpulan dari solusi yang diperoleh berdasarkan hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil jawaban siswa, diperoleh hasil analisis yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Data Subjek S1



Gambar 1 Hasil Pekerjaan S1 Nomor 1

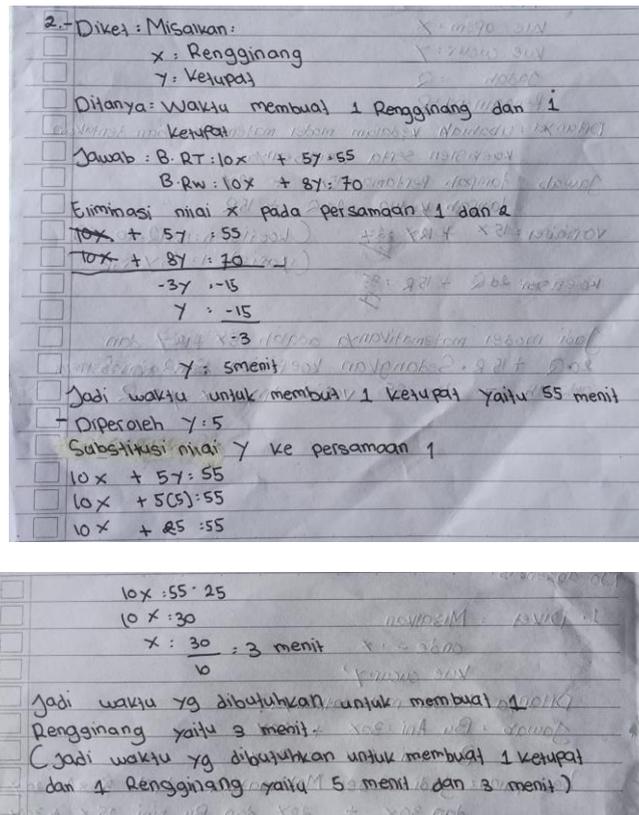
a. Soal Nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek S1, siswa tersebut sudah mampu memahami maksud soal dengan baik, serta mampu menyelesaikan soal cerita sesuai dengan tahapan pemecahan masalah menurut teori Polya. Pada tahapan memahami masalah, subjek S1 telah menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan memisalkan objek menggunakan variabel x dan y .

Kemudian pada tahap menyusun dan melaksanakan rencana pemecahan masalah subjek S1 telah mampu membuat model matematika yang tepat dari yang diketahui pada soal dan dituangkan pada kalimat matematika yang lebih mudah dipahami.

Tahapan yang terakhir yaitu tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah. Pada tahapan ini subjek S1 sudah mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada pada soal. Subjek S1 menuliskan kembali model matematika yang ditanyakan pada soal menggunakan kalimat yang mudah dipahami.

b. Soal Nomor 2



Gambar 2 Hasil Pekerjaan S1 Nomor 2

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek S1 pada soal nomor 2. Subjek S1 telah memahami maksud soal dengan baik dan mampu memecahkan soal dengan baik

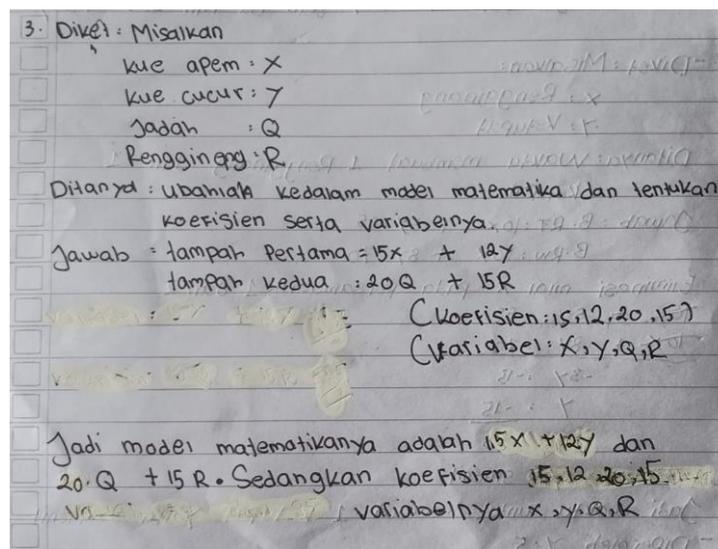
pula. Hal ini dibuktikan dengan tahapan penyelesaian soal yang runtut dan jelas untuk dipahami.

Pada tahap memahami masalah, subjek S1 sudah menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan baik. Subjek S1 memisalkan 2 objek pada soal menggunakan variabel x dan y . Kemudian pada tahap menyusun dan melaksanakan rencana pemecahan masalah subjek S1 telah menyusun strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan pada soal. Subjek memulai menuliskan model matematika yang tepat sesuai dengan yang ditanyakan pada soal. Lalu langkah Khotimah, N, dkk. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Etnomatematika

selanjutnya dengan menggunakan prosedur penyelesaian yang runtut, yaitu dengan menggunakan metode gabungan (eliminasi dan substitusi) sehingga diperoleh hasil x dan y yang benar.

Pada tahap akhir subjek S1 telah menarik kesimpulan dengan menuliskan jawaban yang tepat sesuai dengan yang ditanyakan pada soal cerita tersebut.

c. Soal Nomor 3



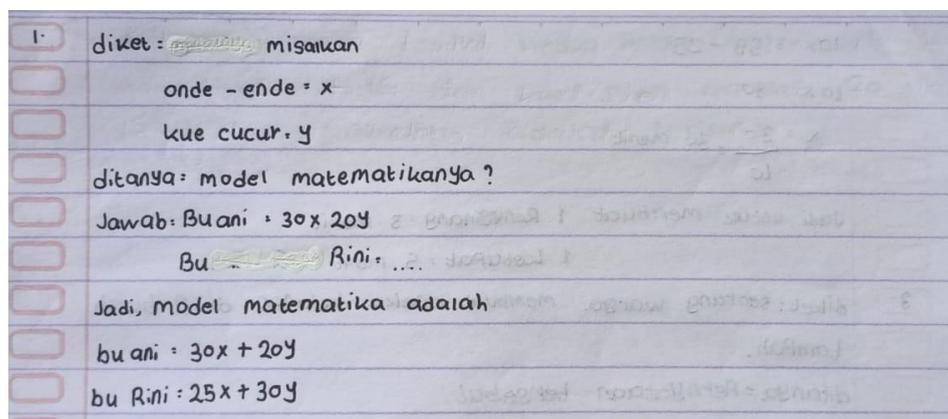
Gambar 3 Hasil Pekerjaan S1 Nomor 3

Pada soal nomor 3 subjek S1 telah melaksanakan langkah pemecahan masalah sesuai dengan teori Polya. Subjek S1 memulai mengerjakan soal dengan menuliskan informasi pada soal, seperti hal yang diketahui dan ditanyakan dengan lengkap. Setelah menuliskan hal yang diketahui, subjek memisalkannya menggunakan variabel yang berbeda untuk memudahkan dalam menyelesaikan soal yang ada.

Pada tahap menyusun dan melaksanakan rencana pemecahan masalah Subjek S1 menuliskan model matematika yang tepat sesuai dengan variabel yang dimisalkan serta mampu mengetahui hal-hal yang ditanyakan dengan baik. Serta pada tahap terakhir subjek S1 menarik kesimpulan sesuai dengan strategi penyelesaian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Proses penyelesaian masalah subjek S1 sangat tepat sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal nomor 3.

2. Analisis Data Subjek S2

a. Soal Nomor 1

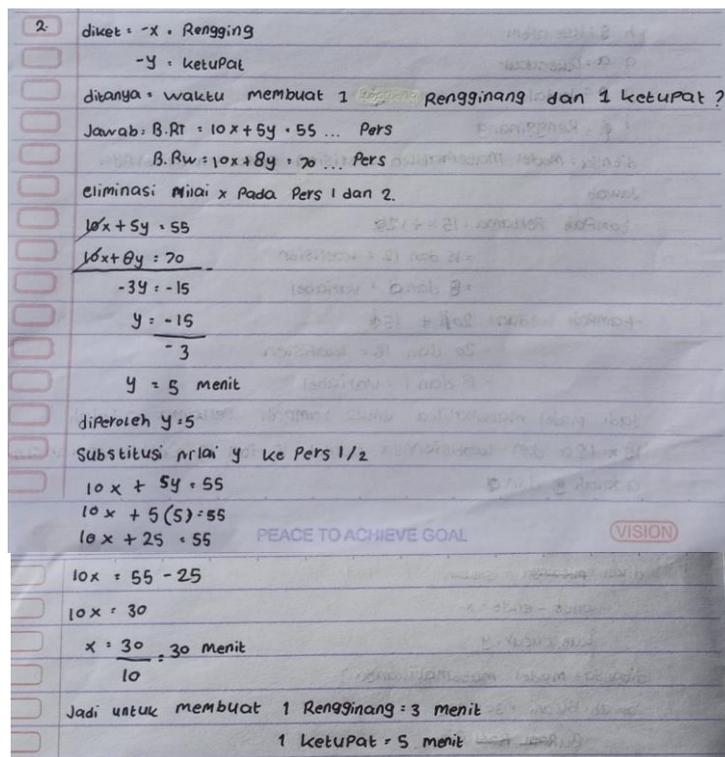


Gambar 4 Hasil Pekerjaan S2 Nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek S2 pada soal nomor 1 diperoleh analisis bahwa subjek S1 sudah mampu memahami soal dengan baik, hal ini karena subjek telah menulis hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan kalimat matematika yang lebih ringkas.

Namun, pada tahap menyusun dan melaksanakan rencana penelitian, subjek kebingungan dalam menuangkan kalimat matematika yang tepat. Hal ini karena pada tahapan menyusun dan menjawab soal subjek hanya menuliskan satu kalimat matematika saja. Pada tahapan selanjutnya, subjek S1 sudah mampu menarik kesimpulan dengan benar, yaitu dengan membuat model matematika yang tepat dari permasalahan yang ada.

b. Soal Nomor 2



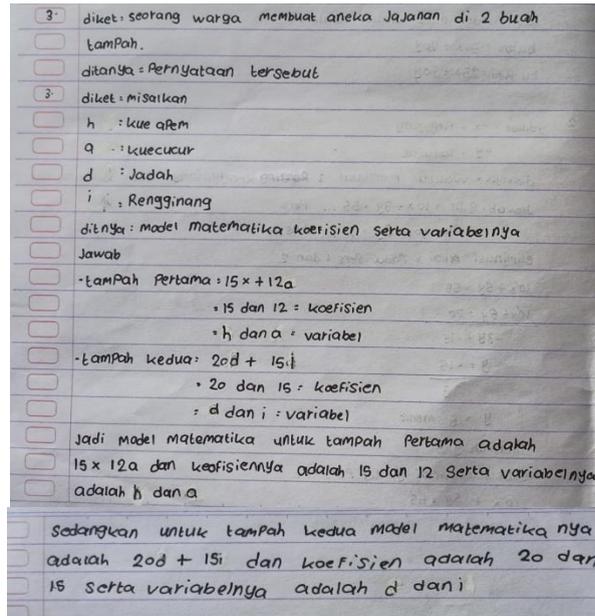
Gambar 5 Hasil Pekerjaan S2 Nomor 2

Hasil pekerjaan subjek S2 pada soal nomor 2 sudah memenuhi tahapan pemecahan masalah menurut teori Polya. Pada tahap memahami masalah, subjek sudah mampu menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal menggunakan permisalan 2 variabel yang mudah untuk dipahami. Selain itu, subjek juga sudah dapat menuangkan hal yang ditanyakan pada soal dengan baik.

Pada langkah selanjutnya, yaitu tahapan menyusun dan melaksanakan rencana pemecahan masalah subjek S2 sudah mampu menyusun strategi penyelesaian soal dengan cara menuliskan model matematika yang tepat sesuai dengan hal yang diketahui pada soal. Namun, subjek mengalami kesalahan dalam mengambil langkah penyelesaian yang ada. Seharusnya pada tahap substitusi hanya pada salah satu persamaan saja bukan kedua-duanya. Selain itu kesalahan subjek S2 juga dilakukan pada perhitungan akhir, dimana hal ini membuktikan bahwa subjek kurang teliti dalam menuliskan jawaban.

Pada tahap menarik kesimpulan subjek sudah mampu menuliskan hasil jawaban dengan baik dan benar.

c. Soal Nomor 3



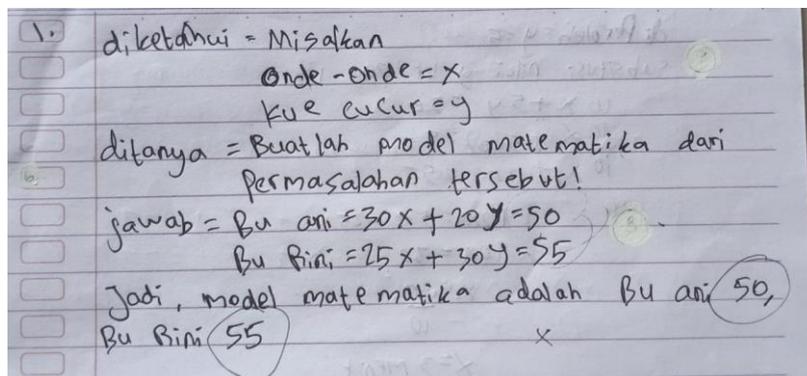
Gambar 6 Hasil Pekerjaan S2 Nomor 3

Subjek S2 telah memahami maksud soal nomor 3 dengan baik. Subjek telah menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan baik. Hal ini karena subjek telah mampu memisalkan objek pada soal menggunakan variabel h, a, d, i agar lebih ringkas dan mudah dalam menyelesaikannya.

Pada tahap kedua yaitu menyusun dan melaksanakan rencana, subjek S2 terlihat melakukan kesalahan dalam menuliskan model matematikanya. Hal ini karena variabel yang dituliskan berbeda dengan variabel yang diketahui sebelumnya. Namun secara keseluruhan subjek S2 telah memahami soal dengan baik dan mampu menarik kesimpulan serta memperoleh jawaban yang tepat.

3. Analisis Data Subjek S3

a. Soal Nomor 1



Gambar 7 Hasil Pekerjaan S3 Nomor 1

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek S3 diperoleh hasil bahwa subjek pada tahap memahami masalah telah mampu mengetahui maksud yang terkandung dalam soal, yaitu dengan menuliskan informasi berupa diketahui dan ditanya pada soal. Subjek telah mampu memisalkan objek dalam soal dengan variabel yang lebih sederhana, yaitu x dan y .

Pada tahapan menyusun dan melaksanakan rencana pemecahan masalah, subjek juga sudah mampu memasukkan hal yang diketahui pada soal dengan model matematika yang lebih tepat dan sederhana yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

Namun pada tahap menarik kesimpulan, subjek kurang teliti dengan maksud yang diminta dalam soal, dan tidak menuliskan model matematikanya secara lengkap.

b. Soal Nomor 2

2. di ketahui = misalkan
 $-x = \text{Penggiring}$
 $-y = \text{ketupat}$
 ditanya = waktu membuat {penggiring dan ketupat}
 jawab = B. PT = $10x + 5y = 55$... Pers 1
 B. PW = $10x + 8y = 70$... Pers 2
 Eliminasi nilai x pada Pers 1 dan 2

$$\begin{array}{r} 10x + 5y = 55 \\ 10x + 8y = 70 \\ \hline -3y = -15 \\ y = \frac{-15}{-3} \\ y = 5 \text{ menit} \end{array}$$

di Peroleh $y=5$
 Substitusi nilai y ke Pers 1/2
 $10x + 5y = 55$
 $10x + 5(5) = 55$
 $10x + 25 = 55$
 $10x = 55 - 25$
 $10x = 30$
 $x = \frac{30}{10}$
 $x = 3$ menit
 Jadi waktu membuat 1 pengginang adalah 3 menit
 dan waktu membuat 1 ketupat adalah 5 menit

Gambar 8 Hasil Pekerjaan S3 Nomor 2

Subjek S3 pada tahapan memahami masalah telah mampu memahami maksud soal dengan baik. Hal ini terbukti dari subjek yang telah menuliskan hal yang diketahui dan ditanya pada soal dengan baik dan tepat.

Pada tahap penyelesaian soal, subjek sudah mampu membuat model matematika yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Subjek sudah mampu membuat model matematika yang tepat sesuai dengan variabel yang dimisalkan pada tahapan sebelumnya.

Namun, subjek terlihat terburu-buru ketika melakukan perhitungan. Subjek tidak menuliskan operasi yang lengkap pada tahap eliminasi nilai x . Subjek terlihat kurang teliti dan tidak memeriksa kembali hasil pekerjaannya. Kesalahan lain juga terlihat saat subjek akan mensubstitusi nilai y , subjek masih kebingungan menggunakan persamaan 1 atau 2. Seharusnya subjek hanya memilih salah satu persamaan tidak keduanya.

Meskipun operasi yang dituliskan kurang lengkap, namun hasil operasi perhitungannya benar. Subjek mampu menarik kesimpulan dengan benar dan tepat.

c. Soal Nomor 3

3. diketahui = misalkan
 15 kue apem = x 12 kue cucur = y
 20 jajan = x 15 pengginang = y
 ditanya = Ubahlah Pernyataan tersebut dlm model matematika
 jawab = Tambah 1 = $15x + 12y = 27$
 Tambah 2 = $20x + 15y = 35$
 jadi model matematikanya adalah tambah 1 = 27
 dan tambah 2 = 35

Gambar 9 Hasil Pekerjaan S3 Nomor 3

Subjek S3 terlihat belum memahami soal dengan baik, hal ini terbukti dari informasi yang dituliskan. Subjek pada informasi diketahui soal kurang tepat memisalkan objek yang ada. Permisalan yang dituliskan terlalu banyak sehingga menyulitkan subjek untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Subjek juga kurang lengkap dalam menuliskan hal apa saja yang ditanyakan pada soal. Sedangkan pada tahap penyelesaian soal terlihat subjek kurang tepat dalam membuat model matematikanya. Sehingga diperoleh hasil yang kurang tepat pula pada tahapan pengambilan kesimpulan.

Pada soal nomor 3 Subjek S3 belum memahami maksud yang ada pada soal, hal ini mengakibatkan subjek kebingungan dalam menyusun strategi yang tepat untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan hasil analisis pekerjaan siswa kelas VIII-A dengan 3 subjek penelitian terkait kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui etnomatematika Sedekah Bumi diperoleh kesimpulan, yaitu :

1. Subjek S1 (Kategori Tinggi)

Subjek telah mampu mengerjakan soal cerita matematika menggunakan tahapan pemecahan masalah menurut teori polya dengan baik. Berdasarkan hasil pekerjaan nomor 1,2 dan 3 diperoleh kesimpulan bahwa subjek telah mampu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil pemecahan masalah serta menghasilkan jawaban yang tepat. Hal ini didukung oleh penelitian (Mawardi et al., 2022) yang menyatakan bahwa subjek dengan kategori tinggi mampu merencanakan penyelesaian masalah dan menuliskan aturan matematika dengan benar dan lengkap.

2. Subjek S2 (Kategori Sedang)

Pada hasil pekerjaan subjek S2 diperoleh kesimpulan bahwa pada tahapan pemecahan masalah subjek telah memahami masalah dengan baik, namun pada tahap menyusun dan melaksanakan rencana pemecahan masalah subjek masih mengalami kebingungan serta terdapat kesalahan juga pada saat perhitungan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Christina & Adirakasiwi, 2021) yang menyatakan bahwa siswa dengan kategori sedang pada tahap merencanakan penyelesaian tidak mampu merencanakan penyelesaian masalah dengan membuat model matematika yang tepat.

3. Subjek S3 (Kategori Rendah)

Subjek masih kurang memahami maksud yang terdapat pada salah satu soal, subjek juga terlihat buru-buru dalam mengerjakan soal sehingga terjadi kesalahan dalam pengoperasian dan perhitungan. Selain itu, subjek juga kurang teliti dalam mengerjakan soal dan terdapat kebingungan dalam menyusun strategi yang tepat dalam memecahkan permasalahan yang ada. Hal ini selaras dengan pendapat (Fitriyana & Sutirna, 2022) yang menyatakan bahwa subjek dengan kategori rendah mengalami kesalahan karena kurangnya pemahaman terhadap materi.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa MTs Muhammadiyah 2 Kedungadem melalui etnomatematika Sedekah Bumi dikategorikan menjadi 3 yaitu : tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan 3 kategori tersebut, ketiga subjek telah memenuhi indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan ketiga subjek yang telah mampu menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan tepat. Pada indikator menyusun dan melaksanakan rencana 2 dari 3 subjek masih mengalami kebingungan dan kesalahan. Sedangkan pada indikator memeriksa kembali hasil jawaban, ketiga subjek telah menuliskan kesimpulan dari setiap pertanyaan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Christina, E. N., & Adirakasiwi, A. G. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Tahapan Polya Dalam Menyelesaikan Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(2), 405–424. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i2.405-424>
- Fitriyana, D., & Sutirna. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Himpunan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 512–520. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1990>
- Indriani, A. (2021). Analisis Kesalahan dengan Teori Newman Pada Soal Vektor. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan*, 2(2), 71–79.
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu*
- Khotimah, N, dkk. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Etnomatematika

- Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021>
- Masruroh, N., Rahman, A., & Hermawan, Y. (2021). Eksistensi sedekah bumi di era modern: Desa wisata Plesungan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(2), 268–283. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i2.17209>
- Mawardi, K., Arjudin, A., Turmuzi, M., & Azmi, S. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Tahapan Polya. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 1031–1048. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.260>
- Nova, I. S., & Putra, A. (2022). Eksplorasi Etnomatematika pada Cerita Rakyat. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 67–76. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1497>
- Novianti, D. E. (2022). Pemecahan Masalah Matematika dalam Konsep Etnomatematika Dwi. *Prosiding Seminar Nasional Hybrid*, 24–31.
- Sudarto, S. (2021). Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah Dengan Media Tradisi Sedekah Laut Cilacap. *Jurnal Artefak*, 8(2), 203. <https://doi.org/10.25157/ja.v8i2.6713>
- Surya Ibrahim, S., Napfiah, S., & Budi Utomo, I. (2023). Studi Etnomatematika: Bangun Datar Pada Motif Seni Rumah Budaya Sumba. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 102–111.